

ABSTRAK

Seiring dengan kemajuan zaman yang semakin pesat dan modern, aktivitas berdagang juga mengalami perkembangan, Perdagangan dalam penelitian ini ditemui di pasar Pangbideng Geger Bangkalan. Keberadaan pasar Pangbideng sebagai wujud dari pasar tradisional juga menghadirkan bentuk-bentuk baru, terutama dalam sistem transaksinya. Tujuan dari penelitian ini adalah jual beli yang ketika pengembalian sisa uang belanja di ganti barang yang terjadi di pasar Pangbideng Geger Bangkalan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian pendekatan sosiologi hukum Islam normatif, Sumber data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dokumentasi secara langsung kepada pedagang dan pembeli yang ada di pasar pangbideng Geger Bangkalan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengembalian sisa uang belanja diganti dengan barang di Pasar Pangbideng Geger Bangkalan sudah menjadi kebiasaan atau adat (*'urf*) dan sebagian besar pembeli menerimanya kembalian sisa uang diganti dengan barang sebab telah menjadi kebiasaan umum yang dilakukan pedagang. Namun, masih ada pembeli yang tidak setuju dengan pengembalian sisa uang diganti dengan barang, alasan pembeli merasa di perlakukan tidak adil atas sisa uang kembalian berbelanja sebab uang bisa di gunakan untuk kebutuhan lain sedangkan barang yang digantikan tidak seringkali tidak di butukan.

Kata kunci : *'Urf, Pengembalian uang, sosiologi hukum islam*

ABSTRAK

Along with the rapid and modern progress of the times, trading activities have also developed, Trade in this study was found in the Pangbideng market in Geger Bangakalan. The existence of Pangbideng market as a form of traditional market also presents new forms, especially in the transaction system. The purpose of this study is the sale and purchase when returning the remaining shopping money in exchange for goods that occur in the Pangbideng Geger Bangkalan market.

This research uses a qualitative method with a normative Islamic law sociology approach, the data source used is primary data. Data collection techniques carried out through interviews, observation, documentation directly to traders and buyers in the Pangbideng Geger Bangkalan market.

The results of this study indicate that the return of the remaining shopping money is replaced with goods in the Pangbideng Geger Bangkalan Market has become a habit or custom ('urf) and most buyers accept the return of the remaining money replaced with goods because it has become a common habit carried out by traders. However, there are still buyers who do not agree with the return of the remaining money replaced with goods, the reason is that the buyer feels treated unfairly for the rest of the shopping change because the money can be used for other needs while the replaced goods are not often not needed.

Keywords: 'Urf, Refund, sociology of Islamic law.